

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam meningkatkan ekonomi sebuah daerah atau negara, sektor perkebunan atau pertanian sangat penting. Salah satu tanaman perkebunan yang memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi komoditas industri berbasis pertanian (*agroindustry*) adalah karet (Ulansari dan Syarifuddin, 2022).

Perkebunan karet adalah lahan pertanian yang digunakan khusus untuk menanam pohon karet (*Hevea brasiliensis*), yang merupakan sumber utama untuk memproduksi karet alam. Perkebunan karet merupakan salah satu sektor ekonomi yang penting, dapat memberikan lapangan kerja bagi banyak orang dan menjadi sumber pendapatan bagi banyak rumah tangga (Ismail dan Supijatno, 2016).

Tanaman karet dapat menguntungkan secara ekonomis karena menghasilkan lateks dan kayu. Nilai ekonomi tanaman karet terletak pada kemampuannya menghasilkan lateks. Tanaman karet dapat disadap setelah berumur 4-5 tahun. Dengan penerapan teknik yang tepat, tanaman karet dapat disadap selama 25 hingga 30 tahun, dan setiap hektar lahan dapat menampung sekitar 476 pohon karet. Dalam penyadapan karet sangat diperlukan tenaga kerja sebagai penyadap karet (Hamdani dkk., 2023).

Tenaga kerja ialah semua laki-laki atau wanita dengan usia kerja yang bekerja pada bidang tertentu dan mampu bekerja dan mampu menghasilkan barang dan jasa yang memiliki nilai ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sumber daya manusia adalah elemen krusial bagi setiap perusahaan, tanpa mereka maka kegiatan pengelolaan perkebunan karet tidak akan berjalan dengan baik sehingga peningkatan kualitas sumber daya manusia penting untuk mencapai tujuan perusahaan. Kegagalan dalam mengelola sumber daya manusia dapat mengganggu pencapaian tujuan organisasi, termasuk kinerja, keuntungan, dan kelangsungan hidup.

Pada tenaga kerja wanita umumnya dikenal lebih teliti dan telaten dalam bekerja dibandingkan laki-laki. Hal ini merupakan keunggulan dalam penyadapan karet, karena memerlukan ketelitian dalam menyadap pohon karet agar tidak merusak batangnya dan mendapatkan hasil panen yang optimal. Tidak hanya itu tenaga kerja wanita juga memiliki peran ganda yaitu dapat melakukan beberapa pekerjaan sekaligus karena wanita biasanya dapat bertanggung jawab atas urusan rumah tangga dan pekerjaannya. Mereka dapat membantu pendapatan keluarga, tetapi di sisi lain, mereka harus tetap fokus pada peran ibu dan istri mereka. Keterlibatan tenaga kerja wanita juga dapat mempengaruhi produktivitas karet karena wanita memiliki masa menstruasi dan kehamilan yang dapat menimbulkan berbagai hambatan dalam menjalankan pekerjaan di lapangan, seperti absen atau cuti yang mengharuskan perusahaan mencari pengganti dan meningkatnya resiko kecelakaan kerja karena gejala yang ditimbulkan (Rahmaharyati dkk., 2017).

Perkebunan karet PT. Indo Java Rubber Planting Co Perkebunan Ciseru-Cipari merupakan perkebunan karet yang berlokasi di Desa Ciseru, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Perkebunan ini telah menjadi salah satu pilar ekonomi utama di wilayah ini dan memiliki reputasi yang baik dalam produksi karet berkualitas tinggi. Tenaga kerja wanita memiliki peran penting dalam industri perkebunan karet terutama dalam penyadapan. Maka dari itu, terdapat tenaga kerja wanita yang dipekerjakan pada perusahaan ini.

Curahan kerja merujuk pada total waktu, loyalitas, dan energi yang diinvestasikan seseorang dalam melakukan tugas atau pekerjaan tertentu. Ini mencakup semua aktivitas yang dilakukan dari awal hingga akhir pekerjaan tersebut, termasuk persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian tugas. Curahan kerja dapat mencakup berbagai aspek seperti intensitas, durasi, frekuensi, dan konsistensi usaha yang diberikan dalam menjalankan pekerjaan. Alokasi (curahan) waktu kerja wanita merupakan besarnya waktu yang dialokasikan (dicurahkan) wanita atau istri dalam suatu pekerjaan. Kegiatan yang dilakukan wanita terdapat pembagian baik kegiatan ekonomi maupun non

ekonomi. Faktor yang mempengaruhi alokasi waktu seseorang untuk bekerja, yaitu keadaan sosial ekonomi keluarga, asset, upah, karakteristik umur, jumlah tanggungan keluarga (Mochklas, 2019).

Curahan kerja wanita penyadap karet pada PT. Indo Java Rubber Planting Co Perkebunan Ciseru-Cipari merupakan jenis pekerjaan atau tugas yang dilakukan oleh penyadap karet wanita dalam konteks penyadapan karet. Ini mencakup aktivitas penyadapan, mulai dari penyadapan, pengambilan lateks dan lump, serta membawa hasil sadapan ke tempat pengumpulan hasil sadapan.

Peran penting curahan tenaga kerja wanita dalam produksi karet terletak pada penyadapan karet. Penyadap karet membutuhkan keahlian khusus dan ketelitian tinggi. Mereka juga memiliki keterampilan yang baik untuk mengumpulkan getah atau lateks dan lump dari pohon karet, yang biasanya dilakukan saat pagi hari. Penelitian menunjukkan bahwa wanita penyadap karet rata-rata menghabiskan waktu sekitar 5-12 jam per hari untuk aktivitas penyadapan, domestik, dan sosial, mereka juga berkontribusi dalam pendapatan keluarga. Keterampilan dan keuletan wanita dalam penyadapan membuat mereka lebih efektif dibandingkan dengan tenaga kerja laki-laki. Oleh karena itu, pentingnya curahan kerja wanita pada proses penyadapan karet tidak dapat diabaikan (Kurnia dkk., 2023).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kondisi kerja penyadap karet, terutama penyadap karet wanita, di perkebunan karet seringkali tidak memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja yang ditetapkan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi kerja penyadap karet wanita antara lain intensitas kerja, kondisi lingkungan kerja, perlindungan terhadap karyawan, dan peran ganda wanita yang mengharuskan membagi waktu anantara pekerjaan rumah dan pekerjaannya sebagai penyadap karet. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus terhadap karyawan wanita dari pada karyawan laki-laki karena peneliti ingin mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi curahan kerja penyadap karet wanita di PT. Indo Java

Rubber Planting Co Perkebunan Ciseru-Cipari. Serta peran perusahaan terhadap curahan kerja penyadap karet wanita.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini :

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi curahan kerja penyadap karet wanita di PT. Indo Java Rubber Planting Co Perkebunan Ciseru-Cipari?
2. Bagaimana peran perusahaan terhadap curahan kerja penyadap karet wanita di PT. Indo Java Rubber Planting Co Perkebunan Ciseru-Cipari?

C. Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi curahan kerja penyadap karet wanita di PT. Indo Java Rubber Planting Co Perkebunan Ciseru-Cipari.
2. Untuk mengetahui peran perusahaan terhadap curahan kerja penyadap karet wanita di PT. Indo Java Rubber Planting Co Perkebunan Ciseru-Cipari.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
Hasil penelitian yang diharapkan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai curahan kerja penyadap karet wanita.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Peneliti
Sebagai pembelajaran dan menambah wawasan yang luas serta menyelesaikan studi derajat sarjana jurusan sosial ekonomi pertanian INSTIPER Yogyakarta.
 - b. Bagi Perusahaan
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam curahan kerja.